

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 1 KARANGTURI KECAMATAN MREBET
KABUPATEN PURBALINGGA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Gilang Nugroho
NIM 18604221039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 1 KARANGTURI KECAMATAN MREBET
KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh:
Gilang Nugroho
NIM. 18604221039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Karangturi, yang berjumlah 35 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan adalah *Motor Ability Test* dari Nurhasan (2007:135) dengan reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87 yang terdiri dari: Tes *Shuttle Run* 4x10 meter, tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, tes *Stork Stand Positional Balance*, dan tes lari cepat 30 meter. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam lima kategori yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri 1 Karangturi terdapat 3 siswa (9%) dengan kategori kurang sekali, 7 siswa (20%) dengan kategori kurang, 16 siswa (46%) dengan kategori sedang, 5 siswa (14%) dengan kategori baik, 4 siswa (11%) dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: *Siswa Kelas Atas, Kemampuan Motorik, PJOK.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Nugroho

NIM : 18604221039

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Purbalingga, 11 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Gilang Nugroho
NIM. 18604221039

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 1 KARANGTURI**

Disusun oleh:

Gilang Nugroho

NIM. 18604221039

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 6 September 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196701071994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Erwin Setyo Kriswantoro, M.Kes
NIP. 197510182005011002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGTURI KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA




Disusun oleh:

Gilang Nugroho
NIM. 18604221039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal, 24 September 2022


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		23-11-2022
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		9-11-2022
Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. Penguji Utama		8-11-2022

Yogyakarta, 25 November 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Satu langkah maju lebih baik dari pada berdiam di tempat”

(Gilang Nugroho)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses saya menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan karya ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Ripangi dan Alm. Ibu Raswati kedua orang tua tercinta. Terimakasih banyak atas dukungan, perhatian, nasehat dan do'a yang selalu mengiri langkahku.
2. Gurit Dwi Saputro dan Rois Tri Ambada kedua adik yang saya banggakan. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan do'anya.
3. Expri Nur Kamilia istri saya. Terimakasih banyak atas dukungan, semangat dan do'anya. Terimakasih telah menjadi teman untuk bertukar pikiran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswantoro, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangatnya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani SD dan Koordinator Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Kepala Sekolah dan guru PJOK SD Negeri 1 Karangturi, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Peserta didik kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Karangturi, yang telah membantu memperlancar pengambilan data selama proses penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dari semua pihak di atas mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Kemudian kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 6 September 2022
Penulis,



Gilang Nugroho
NIM. 18604221039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Kemampuan Motorik.....	6
a. Pengertian Kemampuan Motorik	6
b. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik	7
c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik	9
d. Fungsi Kemampuan Motorik	12
2. Kemampuan Motorik Kasar	13
a. Pengertian Motorik Kasar	13
b. Fungsi Kemampuan Motorik Kasar	14
c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Kasar	17
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas.....	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
2. Hasil Analisis Data Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian	26
Tabel 2. Kategori Kemampuan Motorik	32
Tabel 3. Kategori Data Kelincahan Peserta Didik Putra Kelas Atas	34
Tabel 4. Kategori Data Kelincahan Peserta Didik Putri Kelas Atas	35
Tabel 5. Kategori Data Koordinasi Peserta Didik Putra Kelas Atas.....	36
Tabel 6. Kategori Data Koordinasi Peserta Didik Putri Kelas Atas	37
Tabel 7. Kategori Data Keseimbangan Peserta Didik Putra Kelas Atas.....	39
Tabel 8. Kategori Data Keseimbangan Peserta Didik Putri Kelas Atas	40
Tabel 9. Kategori Data Kecepatan Peserta Didik Putra Kelas Atas.....	41
Tabel 10. Kategori Data Kecepatan Peserta Didik Putri Kelas Atas	42
Tabel 11. Kategori Data Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas	44
Tabel 12. Kategori Data Kemampuan Motorik Putra Kelas Atas.....	45
Tabel 13. Kategori Data Kemampuan Motorik Putra Kelas Atas.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kelincahan Peserta Didik Putra.....	34
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kelincahan Peserta Didik Putri	35
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Koordinasi Peserta Didik Putra	37
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Koordinasi Peserta Didik Putri.....	38
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Peserta Didik Putra	39
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Peserta Didik Putri.....	40
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Peserta Didik Putra	42
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Peserta Didik Putri.....	43
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik ...	45
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Putra.....	46
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Putri.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing.....	57
Lampiran 2. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	58
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur	59
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	61
Lampiran 5. Tabel Data Kasar Siswa Kelas IV	62
Lampiran 6. Tabel Data Kasar Siswa Kelas V.....	63
Lampiran 7. Tabel Data Kasar Siswa Kelas VI.....	64
Lampiran 8. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas	65
Lampiran 9. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas Atas.....	67
Lampiran 10. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas Atas	69
Lampiran 11. Dokumentasi.....	70
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	73
Lampiran 13. Surat Keterangan	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga atau tempat yang menyelenggarakan proses memberi dan menerima pelajaran. Proses pembelajaran yaitu interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sekolah digunakan untuk tempat kegiatan belajar peserta didik supaya menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Sekolah di Indonesia dibagi menjadi dua macam yaitu sekolah swasta yang diselenggarakan oleh non-pemerintah dan sekolah negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia. Proses pendidikan di sekolah dasar menjadi hal yang sangat penting karena sebagai pondasi atau landasan peserta didik sebelum ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang melekat pada sistem pendidikan pada umumnya yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik baik itu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Menurut Samsudin dalam Nurzaqi, A., & Rahayu, S, (2015:2) penjasorkes adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran yaitu mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani pengetahuan dan perilaku untuk sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti keterampilan, kecerdasan, dan kerja sama. Pendidikan jasmani memberikan peran penting, yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktifitas secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong salah satu keterampilan khususnya perkembangan motorik.

Perkembangan motorik sering disebut juga dengan keterampilan motorik. Keterampilan motorik adalah gerakan-gerakan tubuh atau bagian- bagian tubuh yang disengaja, otomatis, cepat dan akurat (Desmita dalam Murti, 2018:24). Keterampilan motorik bagi anak sekolah dasar merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan dan perlu didorong agar berkembang. Unsur-unsur kemampuan motorik sering dilakukan peserta didik ketika berada di sekolah seperti berlari, menangkap, melempar, dan melompat. Keterampilan motorik menjadi bagian

dalam tujuan pendidikan jasmani yang perlu dilakukan dan dikembangkan untuk memperoleh keterampilan yang optimal.

Observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga didapatkan hasil kurang maksimalnya keterampilan gerak peserta didik. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan kompleks seperti berlari, melempar, melompat, menghindari, menyeimbangkan tubuh, dan lain-lain. Ketika pembelajaran olahraga berlangsung terdapat beberapa anak yang kurang antusias untuk melakukan olahraga secara aktif. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keterampilan gerak motorik peserta didik. Perkembangan motorik dasar penting dipelajari dan dipahami baik guru maupun peserta didik pada saat pembelajaran olahraga karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotorik dan perkembangannya yang terbentuk dalam penguasaan keterampilan gerak sehingga apabila peserta didik memiliki kemampuan gerak yang baik akan memiliki dasar untuk menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul Tingkat Kemampuan Motorik Siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

A. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas atas kurang maksimal dalam melakukan keterampilan gerak dasar.
2. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan kompleks seperti berlari, melempar, melompat, menghindar, dan menyeimbangkan tubuh
3. Kurangnya antusias peserta didik untuk melakukan olahraga secara aktif.
4. Kurangnya pembelajaran gerak dasar yang diperoleh peserta didik di SD Negeri 1 Karangturi.
5. Belum diketahuinya tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka masalah di dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan maka dapat diangkat suatu rumusan masalah yaitu “Seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dalam pembelajaran untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik
- b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca berkaitan dengan kemampuan motorik peserta didik sekolah dasar terutama peserta didik kelas atas.

2. Secara praktis

- a. Setelah diketahui kemampuan motorik yang peserta didik miliki, maka setiap peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak sesuai keterampilan yang dimiliki.
- b. Sebagai pertimbangan guru untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik peserta didik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan Motorik

a. Pengertian kemampuan motorik

Kemampuan motorik adalah suatu keterampilan tubuh yang dapat dikembangkan dengan latihan-latihan. Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Sedangkan menurut Hidayanti (2013:15) kemampuan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Gallahue dalam Agusriani (2015:34) menyatakan bahwa perkembangan motorik ada dua bentuk yaitu motorik kasar dan motorik halus. Sujarwo & Pahalawidi (2015:97) menyatakan pada umumnya perkembangan motorik dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, misalnya merangkak, tengkurap, dan duduk. Menurut Rohendi dalam Wirawan (2020:6) mengemukakan keterampilan motorik adalah suatu tindakan atau tugas yang memenuhi empat kriteria: (1) tindakan tersebut disesuaikan dengan tujuan, artinya tindakan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. (2) gerakan tubuh dan atau

gerakan anggota tubuh diperlukan untuk mencapai tujuan. (3) gerakan-gerakan tersebut melangkah reflex pada bayi, keterampilan motorik dikembangkan sebagai hasil latihan. Motorik halus adalah bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerakan otot-otot kecil, seperti menggambar dan menulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang dalam menampilkan gerak yang melibatkan otot-otot di dalam tubuh baik otot besar maupun otot kecil secara umum untuk beraktivitas, yang menjadi landasan dasar untuk meningkatkan perkembangan dan keterampilan gerak sesuai pertumbuhan. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang baik akan lebih mudah menyesuaikan dan berkembang dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang kurang baik.

b. Unsur-unsur kemampuan motorik

Unsur ketrampilan motorik di bagi menjadi tiga unsur, yaitu (1) Unsur kemampuan fisik, kekuatan, ketahanan atau daya tahan (endurance), kelincahan (agility), fleksibilitas atau kelenturan, ketajaman indera (2) Unsur kemampuan mental, sangat berkaitan dengan pikiran. Kemampuan mental berarti kemampuan untuk berpikir. Fungsi kemampuan mental adalah memberikan komando gerak sesuai yang diinginkan kepada sistem penggerak tubuh (3) Unsur kemampuan emosional, merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya gerakan yang efektif dan efisien (Rahyubi, 2012:212).

Unsur-unsur dalam melakukan aktivitas gerak selalu mengandung unsur

kekuatan, ketahanan, kecepatan, koordinasi, dan fleksibilitas (Sukadiyanto & Muluk, 2011:149). Kekuatan secara umum adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan, artinya kekuatan merupakan kemampuan otot-otot dalam mengatasi beban selama melakukan aktivitas. Perlu adanya latihan kekuatan dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya cedera otot saat melakukan aktivitas.

Ketahanan ditinjau dari kerja otot adalah kemampuan kerja otot dalam jangka waktu tertentu sedangkan definisi ketahanan ditinjau dari sistem energi adalah kemampuan kerja organ-organ tubuh dalam jangka waktu tertentu. Definisi ketahanan yang digunakan jika ditinjau dari kerja otot, artinya daya tahan merupakan kemampuan kerja otot dalam jangka waktu yang relatif lama.

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerak atau serangkaian gerak secepat mungkin sebagai jawaban terhadap rangsang, artinya agar seseorang dapat bergerak cepat maka tergantung pada seberapa cepat reaksi saat awal gerak.

Fleksibilitas adalah luas gerak satu persendian atau beberapa persendian. Ada dua macam fleksibilitas yaitu fleksibilitas statis dan fleksibilitas dinamis. Pada fleksibilitas statis ditentukan oleh ukuran dari luas gerak (range motion) satu persendian atau beberapa persendian pada saat posisi badan dalam keadaan diam sedangkan fleksibilitas dinamis ditentukan oleh ukuran dari luas gerak (range motion) satu persendian atau beberapa persendian pada saat bergerak dengan kecepatan yang tinggi, artinya ukuran dari luas gerak (range motion) satu persendian dan beberapa persendian dapat diukur baik saat posisi badan dalam

keadaan diam atau bergerak.

Koordinasi adalah kemampuan otot dalam mengontrol gerak dengan tepat agar dapat mencapai satu tugas fisik khusus. Koordinasi merupakan perpaduan gerak dari dua atau lebih persendian yang satu sama lainnya saling berkaitan dalam menghasilkan satu kemampuan gerak. Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka indikator utama koordinasi adalah ketepatan dan gerak, artinya koordinasi adalah kemampuan otot-otot dan persendian dalam menghasilkan gerakan.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik antara lain (a) Ketahanan (Endurance), (b) Kekuatan, (c) Kecepatan, (d) Fleksibilitas, dan (e) Koordinasi. Unsur-unsur tersebut akan lebih optimal dengan adanya unsur kemampuan fisik, unsur kemampuan mental, dan unsur kemampuan emosional. Keterampilan motorik pada setiap individu dapat dilatih dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan. Bertambahnya usia anak maka kemampuan motoriknya akan mengalami peningkatan dari gerakan yang sederhana ke arah gerakan yang terkoordinasi.

c. Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik

Perkembangan kemampuan motorik setiap anak berkembang dengan bertahap sesuai dengan pertumbuhannya dan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda. Faktor-faktor yang memengaruhi tumbuh kembang anak antara lain :

- 1) Faktor Genetik Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.
- 2) Faktor Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya atau tidaknya potensi bawaan. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi:
 - a) Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan (faktor pranatal), antara lain: gizi ibu pada waktu hamil, mekanis, toksin/zat kimia, sendikrin, radiasi, infeksi, stres, imunitas, anoksia embrio.
 - b) Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (faktor post natal), antara lain :
 - (1) Lingkungan biologis, antara lain: ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, hormon.
 - (2) Faktor fisik antara lain : cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi, keadaan rumah, radiasi.
 - (3) Faktor psikososial, antara lain: stimulasi, motivasi belajar, ganjaran ataupun hukuman yang wajar, kelompok sebaya, stres, sekolah, cinta dan kasih sayang, kualitas interaksi anak orang tua.
 - (4) Faktor keluarga dan adat istiadat, antara lain: pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, jumlah saudara, jenis kelamin dalam keluarga, stabilitas rumah tangga, kepribadian ayah/ibu, adat- istiadat, norma-norma, tabu-tabu, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat yang mempengaruhi

prioritas kepentingan anak, anggaran, dan lain-lain (Pratiwi & Kristanto, 2015:23-24).

Rahyubi (2012:225-227) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik, antara lain:

- 1) Perkembangan sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik seseorang karena sistem saraf mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia
- 2) Kondisi fisik, perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kondisi fisik sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Seseorang yang mempunyai kondisi fisik normal perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan seseorang yang memiliki kekurangan fisik. Dilihat dari segi pertumbuhan dan perkembangan fisik, pada usia sekolah dasar ini merupakan periode pertumbuhan fisik yang lambat dan relatif seragam sampai mulai terjadi perubahan-perubahan pubertas (Desmita, 2010:74).
- 3) Motivasi yang kuat, seseorang yang mempunyai motivasi kuat untuk kemampuan motoriknya ia juga sudah mempunyai modal besar untuk menguasai keterampilan motorik tertentu dan meraih prestasi. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2013:158). Ketika seseorang mampu melakukan aktivitas motorik dengan baik kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai keterampilan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.
- 4) Lingkungan yang kondusif, lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik, 2013:195). Perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan di sini bisa berarti fasilitas, peralatan, sarana dan pra sarana yang mendukung serta lingkungan yang baik dan kondusif.
- 5) Aspek psikologis seseorang tentunya berpengaruh pada kemampuan motoriknya. Seseorang dengan kondisi psikologisnya baik akan mampu meraih keterampilan motorik yang baik pula.
- 6) Usia, Ma'mun, A dalam Ardiansyah, F (2016:20) menyatakan usia secara kronologis mempengaruhi kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu. Usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan tua mempunyai karakteristik keterampilan motorik yang berbeda pula.

- 7) Jenis kelamin, keterampilan motorik tertentu misalnya olahraga, faktor jenis kelamin cukup berpengaruh. Ma'mun, A dalam Ardiansyah, F (2016:20) menyebutkan jenis kelamin mempengaruhi komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan, dan keinginan untuk berprestasi. Dalam beberapa cabang seperti olahraga seperti sepak bola, tinju dan karate laki-laki biasanya cenderung lebih kuat, cepat, terampil dan gesit dibandingkan perempuan.
- 8) Bakat dan potensi mempunyai pengaruh terhadap perkembangan individu (Desmita, 2010:27). Bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih keterampilan motorik. Misalnya, seseorang akan mudah diarahkan untuk menjadi pesepakbola handal jika dia punya bakat dan potensi sebagai pemain bola.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada dua faktor secara umum yang mempengaruhi kemampuan motorik yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri untuk menampilkan kemampuan motoriknya, misalnya gen dan kondisi tubuh. Faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar anak yang secara langsung maupun tidak langsung membuat anak menampilkan kemampuan motoriknya, misalnya faktor orang tua dan lingkungan yang mendukung.

d. Fungsi kemampuan motorik

Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien (Samsudin dalam Ardiansyah F, 2016:16). Dengan memiliki kemampuan motorik yang baik tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur motorik pada setiap anak dapat berkembang melalui kegiatan olahraga dan aktivitas bermain yang melibatkan otot. Semakin banyak anak mengalami gerak, tentu unsur-unsur kemampuan motoriknya semakin terlatih

dengan banyak pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan setiap individu dalam meningkatkan keterampilan gerak motorik serta berguna di masa yang akan datang.

2. Kemampuan Motorik Kasar

a. Pengertian motorik kasar

Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh anak sekolah dasar. Kemampuan motorik kasar sangat penting untuk bekal anak karena kemampuan ini menguatkan otot-otot yang ada pada tubuhnya sehingga menjadi bekal bagi anak untuk kemampuan berikutnya. Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya (Musfiroh, 2012:113). Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui gerakan yang terkoordinasi antara susunan syaraf, otot, otak dan spinal cord yang dipengaruhi oleh kematangan anak (Hasnida, 2014:2).

Motorik kasar (gross motor) yaitu aktivitas yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak (Sujiono 2014:1.13). Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang ada dalam tubuh. Otot-otot tersebut berintegrasi menghasilkan gerakan seperti berlari, berjalan, dan

melompat. Motorik kasar memacu kemampuan anak untuk melakukan gerak dasar saat beraktivitas dan berolahraga dengan menggunakan otot-otot besarnya seperti lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Menurut Lerner & Kline (2016:233) kemampuan motorik kasar melibatkan kemampuan otot-otot besar, seperti leher, lengan, dan kaki. Kemampuan motorik kasar meliputi berjalan, berlari, menangkap, dan melompat. Lumintuarso (2013: 34) menyatakan bahwa gerak dasar motorik kasar pada anak memacu kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya. Dengan adanya pembelajaran penjasorkes terutama pada kemampuan motorik kasar, peserta didik akan mempunyai dasar gerak untuk berbagai aktivitasnya. Menurut Singer (Sukadiyanto, 2012:1) bahwa pengalaman dan praktik intensif dalam berbagai kemampuan motorik akan menghasilkan kemudahan dalam penguasaan kemampuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot besar yang dapat berkembang melalui latihan-latihan untuk mencapai kemampuan motorik yang optimal. Adanya kemampuan motorik kasar dapat membantu peserta didik dalam melakukan berbagai aktivitas olahraga.

b. Fungsi kemampuan motorik kasar

Menurut Saputra & Rudyanto (2015:115) beberapa fungsi kemampuan motorik kasar yaitu: (a) Kesehatan anak, (b) Memperkuat tubuh anak, (c) Melatih

daya pikir anak, (d) Meningkatkan perkembangan emosional, (e) Meningkatkan perkembangan sosial, dan (f) Menumbuhkan perasaan senang.

Kesehatan anak, artinya anak yang motorik kasarnya berkembang dengan baik, maka anak tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan. Anak bergerak dengan bebas tentunya akan lebih sehat dibandingkan dengan anak yang hanya berdiam diri. Hal ini dikarenakan anak yang bergerak dengan bebas akan mengeluarkan keringat lebih banyak, sehingga racun-racun di dalam tubuh akan keluar.

Memperkuat tubuh anak, artinya kemampuan motorik kasar anak akan memudahkan anak dalam melakukan gerakan. Anak yang dapat melakukan berbagai macam gerakan tentunya harus dalam kondisi sehat. Namun sehat saja tidak cukup karena anak cenderung banyak beraktivitas sehingga anak harus memiliki tubuh yang kuat. Dalam hal ini kemampuan motorik kasar memiliki peranan untuk memperkuat tubuh anak. Hal ini dikarenakan anak lebih banyak bergerak, sehingga tubuh akan lebih terbiasa untuk bergerak.

Melatih daya pikir anak. Anak yang memiliki motorik kasar yang baik akan cenderung banyak beraktivitas, artinya anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik akan mendorong anak untuk melakukan eksplorasi terhadap benda-benda di sekitar, sehingga akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak.

Meningkatkan perkembangan emosional. Anak yang mampu melakukan berbagai macam gerakan akan mempunyai rasa percaya diri yang besar. Hal ini

dikarenakan anak dapat menyesuaikan dirinya dalam permainan sehingga anak tidak perlu takut untuk melakukan gerakan didepan teman-temannya. Selain itu kehadirannya akan diterima oleh teman sebaya, hal inilah yang menjadikan anak akan merasa lebih percaya diri.

Meningkatkan perkembangan sosial. Seorang anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik maka lingkungan akan menerima kehadirannya, artinya anak yang motorik kasarnya baik maka anak akan merasa lebih percaya diri, sehingga anak akan lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman sebaya. Hal ini tentunya menjadikan anak tersebut memiliki banyak teman di lingkungannya.

Menumbuhkan perasaan senang. Setiap anak tentunya akan merasa senang jika diajak bermain oleh teman-temannya. Anak yang memiliki motorik kasar yang baik akan cenderung lebih dihargai dibandingkan dengan anak yang motorik kasarnya rendah. Hal ini dikarenakan anak yang motorik kasarnya baik tentu akan lebih mudah dalam mempelajari permainan baru sehingga tidak akan menyulitkan teman-temannya. Berbeda dengan anak yang motorik kasarnya rendah cenderung akan menyulitkan temannya dalam permainan, artinya anak yang motorik kasarnya berkembang dengan baik akan sering diajak temannya untuk bermain sehingga akan timbul perasaan senang dalam dirinya.

Berdasarkan fungsi kemampuan motorik kasar diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar memiliki fungsi menambah kualitas fisik dan psikis pada peserta didik untuk menjalani kehidupannya.

c. Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar

Pada umumnya ada dua faktor yang dimiliki oleh setiap anak. Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dalam diri dari anak tersebut sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendukung dari luar diri anak. Menurut Renaldi & Supriatna (2017: 12) bahwa “proses belajar dan penampilan gerak dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti tipe tubuh, motivasi, atau atribut lainnya yang membedakan seseorang dengan lainnya. Kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan pengajaran dan bahkan lingkungan sosial-budaya yang lebih luas”.

Berdasarkan penjelasan di atas setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan dalam kemampuan motorik kasarnya. Adanya pengalaman kemampuan motorik dapat menjadikan anak lebih mendapatkan motivasi untuk aktivitasnya.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Pembelajaran sekolah dasar merupakan kegiatan yang utama untuk mengoptimalkan perkembangannya. Pendidikan jasmani salah satu mata pelajaran yang memberikan pembelajaran motorik. Kemampuan motorik berguna untuk perkembangannya karena masa sekolah dasar adalah masa perkembangan dimana baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Di sekolah dasar siswa dibagi menjadi dua, siswa kelas bawah dan siswa kelas atas. Siswa kelas bawah meliputi kelas I, II, dan III serta siswa kelas atas meliputi kelas IV, V, dan VI. Siswa kelas atas pastinya mempunyai kondisi fisik yang baik dibandingkan siswa kelas bawah, penguasaan kemampuan motorik pada siswa kelas atas akan menjadi bekal meraih prestasi di masa yang akan datang.

Karakteristik anak usia antara 10-12 tahun menurut Hurlock dalam Rinaldi (2019:46), yaitu:

- a. Menyenangi permainan aktif;
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif dan permainan terorganisasi meningkat;
- c. Rasa kebanggaan akan kemampuan yang dikuasai tinggi;
- d. Mencari perhatian orang dewasa;
- e. Pemujaan kepahlawanan tinggi;
- f. Mudah gembira, kondisi emosiaonalnya tidak stabil;
- g. Mulai memahami arti akan waktu dan ingin mencapai sesuatu pada waktunya.

Yusuf (2012:24-25) menyatakan masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah didik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 ahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain:
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (Apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)

- 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus)
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.

6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri. Selain itu, karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar menurut Yusuf (2012:180-184) masih dibagi 7 fase yaitu: Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak sangat penting karena masa ini daya pikir sudah berkembang ke arah pemikiran yang dapat diterima oleh akal. Masa sekolah dasar juga merupakan masa persiapan menuju jenjang masa berikutnya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi (2019) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan tes dan pengukuran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif persentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates yang berjumlah 88 peserta didik, dengan rincian peserta didik putra berjumlah 43 dan peserta didik putri berjumlah 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar

Gadingan Wates terdapat (1) Peserta didik putra kelas atas 3 peserta didik (6,98%) dalam kategori sangat kurang, 13 peserta didik (30,23%) dalam kategori kurang, 11 peserta didik (25,58%) dalam kategori cukup, 14 peserta didik (32,56%) dalam kategori baik, 2 peserta didik (4,65%) dalam kategori sangat baik. (2) Peserta didik putri kelas atas 2 peserta didik (4,44%) dalam kategori sangat kurang, 9 peserta didik (20,00%) dalam kategori kurang, 23 peserta didik (51,11%) dalam kategori cukup, 9 peserta didik (20,00%) dalam kategori baik, 2 Peserta didik (4,44%) dalam kategori sangat baik.

Penelitian oleh Wirawan (2020) dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Minomartani II”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan tes dan pengukuran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas Sekolah dasar Negeri Minomartani II yang berjumlah 35 peserta didik dengan rincian peserta didik putra berjumlah 21 dan peserta didik putri berjumlah 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Minomartani II terdapat (1) Peserta didik putra kelas atas 0 peserta didik (0%) dalam kategori sangat kurang, 8 peserta didik (38,10%) dalam kategori kurang, 5 peserta didik (23,81%) dalam kategori sedang, 6 peserta didik (28,57%) dalam kategori baik, 2 peserta didik (9,52%) dalam kategori baik sekali. (2) Peserta didik putri kelas atas 2 peserta didik (14,28%) dalam kategori sangat kurang, 0 peserta didik (0%)

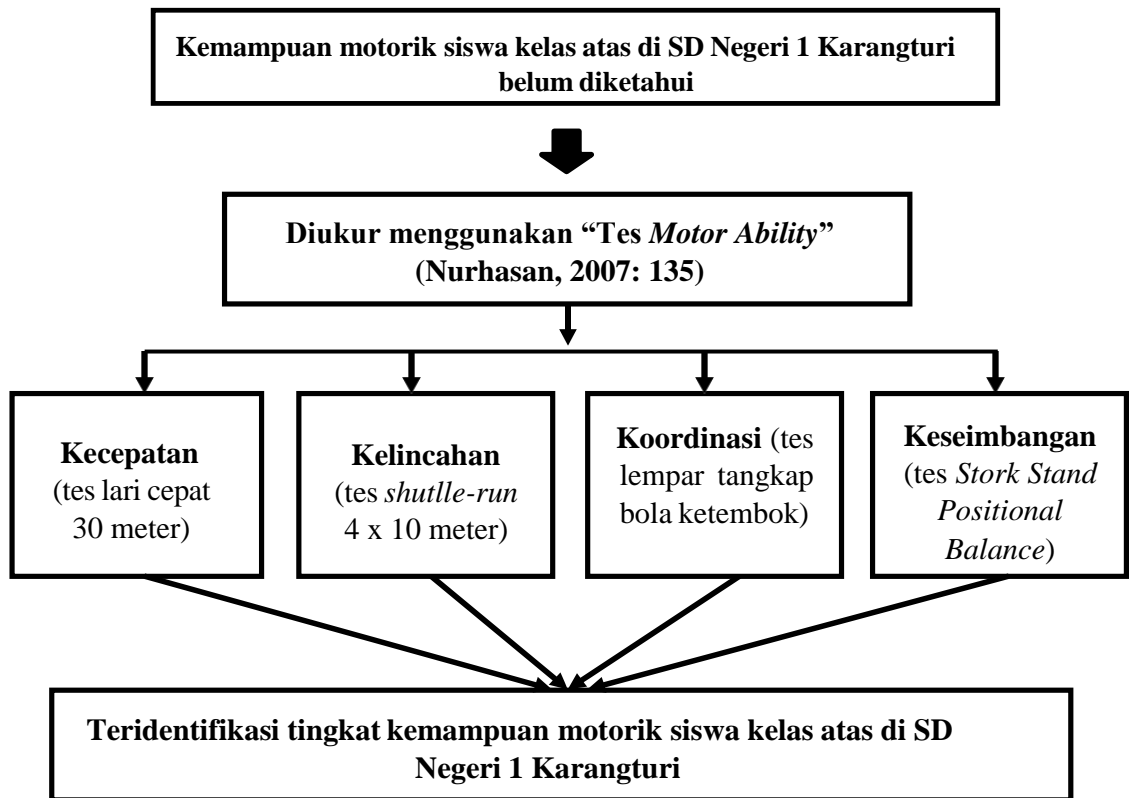
dalam kategori kurang, 10 (71,44%) dalam kategori sedang, 1 peserta didik (7,14%) dalam kategori baik, 1 peserta didik (7,14%) dalam kategori baik sekali.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mampu memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan dan menambah wawasan potensi gerakannya. Usia sekolah merupakan usia dimana peserta didik sangat membutuhkan berbagai variasi dan koordinasi gerakan yang beragam. Rangsangan-rangsangan selama proses pembelajaran berlangsung merupakan media yang sangat baik untuk menyalurkan dan mempersiapkan segala sesuatu yang ada agar lebih semakin ditingkatkan secara optimal. Kegiatan-kegiatan dalam pendidikan jasmani semestinya dilakukan dengan bervariasi agar dapat memberikan kepuasan kepada anak bergerak sesuai minatnya, dan dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada anak.

Keterampilan gerak fisik yang diperoleh melalui pendidikan jasmani dasar akan mempengaruhi gerak berkelanjutan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Keterampilan gerak merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian. Koordinasi dan kontrol tubuh yang baik akan meningkatkan keterampilan gerak. Seseorang yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan lebih mudah melakukan tugas gerakannya dalam berbagai aktivitas jika dibandingkan dengan yang tingkat kemampuan motoriknya kurang baik. Keterampilan psikomotor, berhubungan dengan gerak yang benar, kecepatan

gerakan sesuai tujuan yang akan dicapai, serta penggunaan tenaga yang minimal dengan pencapaian hasil yang maksimal. Pengukuran dapat dilakukan dengan tes kemampuan motorik terhadap siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi. Dengan adanya tes kemampuan motorik, dapat diketahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan metode pembelajaran penjas dan guru dapat meningkatkan kemampuan siswa serta dapat mengarahkan siswa pada kemampuan yang lebih khusus. Bagan kerangka berpikir dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ramdan, M, 2021:6)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi yang beralamat Jl. Desa Karangturi, Karangturi, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini dilakukan pukul 07.30-selesai WIB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi kelas IV, V, dan VI.

2. Sampel

Siyoto & Sodik (2015:64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2010:124).

Berikut adalah rincian sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

NO	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	10	5	15
2	V	7	3	10
3	VI	6	4	10
Jumlah		23	12	35

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Siyoto & Sodik (2015:71) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dari penelitian ini yaitu tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi. Definisi operasionalnya yaitu gerakan fisik atau aktivitas yang melibatkan otot-otot besar seperti otot tungkai untuk melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari, menendang, berjalan, dan otot lengan untuk melakukan gerakan melempar, memantulkan, menangkap. Kemampuan motorik diukur menggunakan *Test Motor Ability* untuk Sekolah Dasar yang meliputi tes

Shuttle-run 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi), tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), tes lari cepat 30 meter (kecepatan) (Nurhasan, 2007:135).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Milya Sari (2013:1) mengemukakan instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada modul tes dan pengukuran keolahragaan (Nurhasan, 2007:135). Tes *Motor Ability* untuk Sekolah Dasar mempunyai reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya sebesar 0,87 yang meliputi tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter (kelincahan), tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (koordinasi), tes *Stork Stand Positional Balance* (keseimbangan), tes lari cepat 30 meter (kecepatan).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara tes kemampuan motorik. Proses pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data.

Persiapan pengumpulan data adalah memberikan pengertian kepada peserta didik tentang tes yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat, menyiapkan bahan-bahan untuk tes, dan menyiapkan peserta didik.

b. Pelaksanaan tes.

- 1) Tahap pelaksanaan tes, terlebih dahulu peserta didik dikumpulkan/dibariskan untuk berdoa, dilanjutkan dengan pemberian penjelasan petunjuk pelaksanaan tes, kemudian dilakukan pemanasan. Peserta didik diinstruksikan untuk melakukan tes secara bergantian. Data yang diperoleh kemudian dicatat.

Prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut :

- 2) Tes *Shuttle-run* 4 x 10 meter

Tujuan : Mengukur kelincahan dalam bergerak merubah arah

Alat/fasilitas : Stop watch, alat tulis, dan lintasan yang lurus dengan jarak 10 meter.

Pelaksanaan : *Start* dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” orang coba berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dari garis start. Setelah aba-aba “siap” dan kemudian “ya” subjek berlari bolak-balik 4 x dengan catatan start dan finish kembali digaris start.

Skor : Dihitung waktu yang ditempuh dalam lari bolak-balik sejauh 10 meter.

- 3) Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok

Tujuan : Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.

Alat/fasilitas : bola tenis, stop watch, alat tulis dan tembok yang rata

Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan didepan dada. Pada aba-aba

“ya” subyek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.

Skor : Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.

4) Tes *Stork Stand Positional Balance*

Tujuan : Mengukur keseimbangan tubuh

Alat/fasilitas : *Stop watch* dan alat tulis

Pelaksanaan : Subjek berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan saling memegang pinggul, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.

Skor : Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.

5) Tes Lari Cepat 30 meter.

Tujuan : Mengukur kecepatan lari

Alat/fasilitas : *Stop watch*, lintasan lurus dan rata sejauh 30 meter, cone, dan alat tulis

Pelaksanaan : *Start* dilakukan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” subjek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis start. Pada aba-aba “siap” subjek siap untuk

berlari. Pada aba-aba “ya” subjek berlari menuju garis finish dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis finish.

Skor : Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dilakukan penyortiran dari data yang diperoleh untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ukuran. Setelah itu data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk dilakukan proses analisis. Hasil kasar ini perlu diubah agar memiliki ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah *t-score*. Selanjutnya *t-score* dari setiap jenis tes kemampuan dijumlahkan dan dibagi jumlah jenis item tes, sehingga didapatkan rerata *t-score*. Dari hasil setiap tes yang dicapai setiap siswa yang mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan ukuran masing-masing tes tidak sama, yaitu:

1. Untuk tes *shuttle run* 4x10 meter dan lari 30 meter menggunakan satuan ukuran detik.
2. Untuk tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok selama 30 detik menggunakan satuan jumlah banyaknya hasil tangkapan.
3. Untuk tes *stork stand positional balance* menggunakan satuan banyaknya waktu yang diperoleh dalam mempertahankan sikap (menit dan detik).

Hasil kasar yang didapatkan dari keempat item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *t-score*. Adapun rumus *t-score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rumus *t-score* untuk tes *shuttle run* 4x10 meter dan lari 30 meter. Perhitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan semakin bagus hasil yang diperoleh, adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t = 10 \frac{(M - X)}{SD} + 50$$

Keterangan :

- t : Nilai Skor-t
- M : Nilai rata-rata data kasar
- X : Nilai data kasar
- SD : Standar deviasi data kasar

2. Rumus *t-score* untuk tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok selama 30 detik dan *stork stand positional balance*. Perhitungan dengan satuan semakin banyak angka atau satuan yang diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t = 10 \frac{(X - M)}{SD} + 50$$

Keterangan :

- t : Nilai Skor-t
- M : Nilai rata-rata data kasar
- X : Nilai data kasar
- SD : Standar deviasi data kasar

Kemudian nilai *t-score* dari ke empat item dijumlahkan, sehingga didapat total *t-score*. Hasil total *t-score* menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi

kemampuan motorik peserta didik. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, maka data yang sudah berbentuk total *t-score* kemudian dikonversikan kedalam 5 kategori kemampuan motorik sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan Motorik

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

(Sumber : Syarifudin, 2010:113 dalam Wahyudi)

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh

SD : Standar deviasi

M : Mean

Penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase sebagai perhitungannya. Menurut Sudijono dalam Trihantara, D., dan Hastuti, T. A. (2019:3) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV (10 peserta didik putra dan 5 peserta didik putri), peserta didik kelas V (7 peserta didik putra dan 3 peserta didik putri), peserta didik kelas VI (7 peserta didik putra dan 3 peserta didik putri). Kemampuan motorik siswa diamati dari serangkaian tes yang meliputi kecepatan, kelincahan, koordinasi, dan keseimbangan, yaitu: 1) Tes *shuttle run* 4x10 meter, untuk mengukur kelincahan, 2) Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok, untuk mengukur koordinasi mata dan tangan, 3) Tes *stork stand positional balance*, untuk mengukur keseimbangan, 4) Tes lari cepat 10 meter, untuk mengukur kecepatan. Seluruh hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan Software MS Excel dan SPSS Statistics 24.

a. Data Kelincahan Peserta Didik Kelas Atas SD N 1 Karangturi

1) Data Kelincahan Peserta Didik Putra Kelas Atas SD N 1 Karangturi

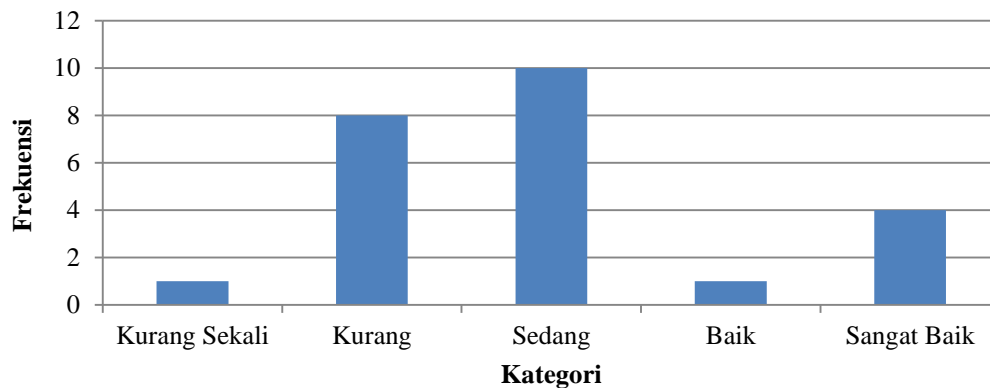
Hasil analisis deskriptif data *t-score* kelincahan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 45,73 dan standar deviasi sebesar 6,69. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Data Kelincahan Peserta Didik Putra Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 36$	Kurang Sekali	1	4%
$36 < X \leq 42$	Kurang	8	33%
$42 < X \leq 49$	Sedang	10	42%
$49 < X \leq 56$	Baik	1	4%
$X > 56$	Sangat Baik	4	17%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kelincahan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 1 siswa (4%) dengan kategori kurang sekali, 8 siswa (33%) dengan kategori kurang, 10 siswa (42%) dengan kategori sedang, 1 siswa (4%) dengan kategori baik, 4 siswa (17%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kelincahan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kelincahan Peserta Didik Putra

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat kelincahan dalam kategori sedang.

2) Data Kelincahan Peserta Didik Putri Kelas Atas SD N 1 Karangturi

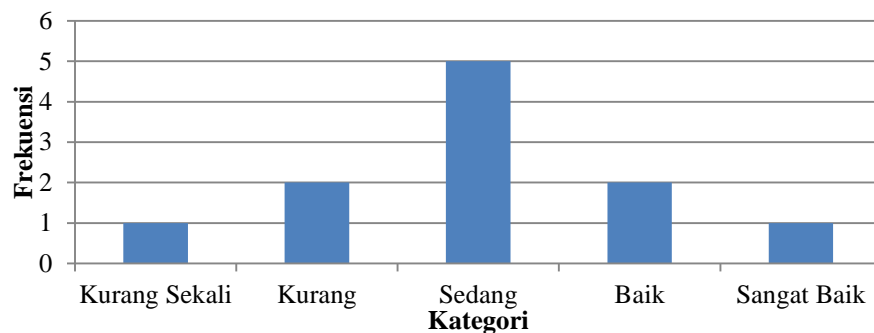
Hasil analisis deskriptif data *t-score* kelincahan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 59,32 dan standar deviasi sebesar 8,79. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Data Kelincahan Peserta Didik Putri Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 46$	Kurang Sekali	1	9%
$46 < X \leq 55$	Kurang	2	18%
$55 < X \leq 64$	Sedang	5	45%
$64 < X \leq 73$	Baik	2	18%
$X > 73$	Sangat Baik	1	9%
Total		11	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kelincahan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 1 siswa (9%) dengan kategori kurang sekali, 2 siswa (18%) dengan kategori kurang, 5 siswa (45%) dengan kategori sedang, 2 siswa (18%) dengan kategori baik, 1 siswa (9%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kelincahan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kelincahan Peserta Didik Putri

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat kelincahan dalam kategori sedang.

b. Data Koordinasi Peserta Didik SD N 1 Karangturi

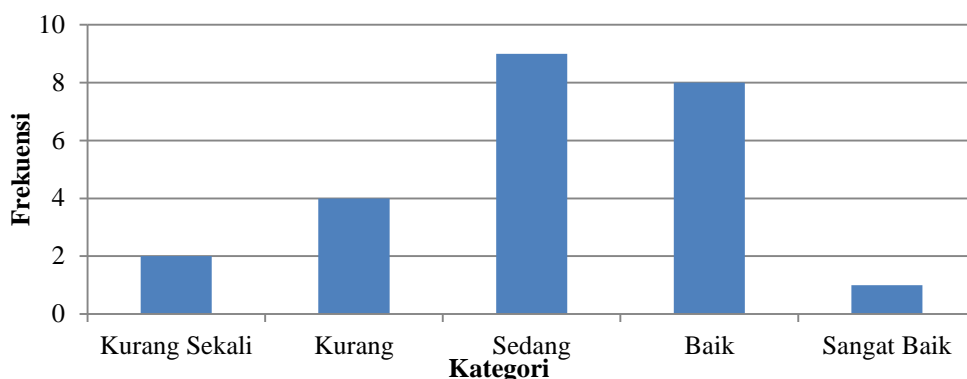
1) Data Koordinasi Peserta Didik Putra SD N 1 Karangturi

Hasil analisis deskriptif data *t-score* koordinasi peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 52,75 dan standar deviasi sebesar 8,30. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Data Koordinasi Peserta Didik Putra Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 46$	Kurang Sekali	2	8%
$46 < X \leq 55$	Kurang	4	17%
$55 < X \leq 64$	Sedang	9	38%
$64 < X \leq 73$	Baik	8	33%
$X > 73$	Sangat Baik	1	4%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kelincahan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 2 siswa (8%) dengan kategori kurang sekali, 4 siswa (17%) dengan kategori kurang, 9 siswa (38%) dengan kategori sedang, 8 siswa (33%) dengan kategori baik, 1 siswa (4%) dengan kategori sangat baik. Distribusi frekuensi tingkat koordinasi peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karagturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Koordinasi Peserta Didik Putra

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat koordinasi dalam kategori sedang.

2) Data Koordinasi Peserta Didik Putri Kelas Atas SD N 1 Karangturi

Hasil analisis deskriptif data *t-score* koordinasi peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 43,99 dan standar deviasi sebesar 10,17. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

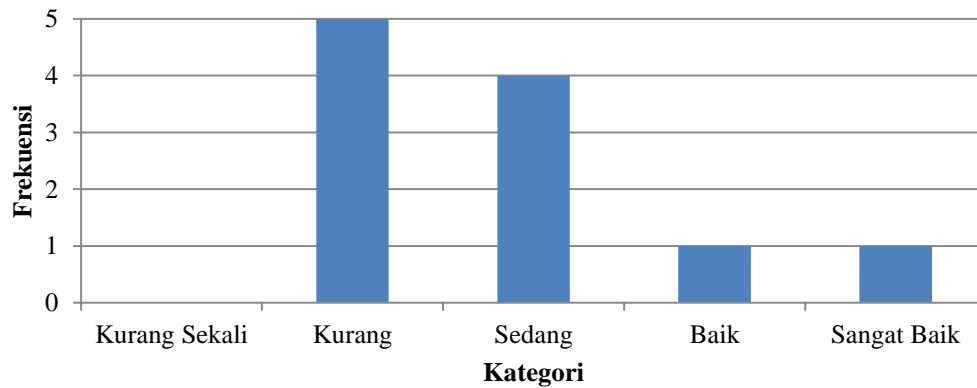
Tabel 6. Kategori Data Koordinasi Peserta Didik Putri Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 29$	Kurang Sekali	0	0%
$29 < X \leq 39$	Kurang	5	45%
$39 < X \leq 49$	Sedang	4	36%
$49 < X \leq 59$	Baik	1	9%
$X > 59$	Sangat Baik	1	9%
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koordinasi peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 0 siswa (0%) dengan kategori kurang sekali, 5

siswa (45%) dengan kategori kurang, 4 siswa (36%) dengan kategori sedang, 1 siswa (9%) dengan kategori baik, 1 siswa (9%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat koordinasi peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Koordinasi Peserta Didik Putri

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat koordinasi dalam kategori kurang.

c. Data Keseimbangan Peserta Didik Kelas Atas SD N 1 Karangturi

1) Data Keseimbangan Peserta Didik Putra Kelas Atas SD N 1 Karangturi

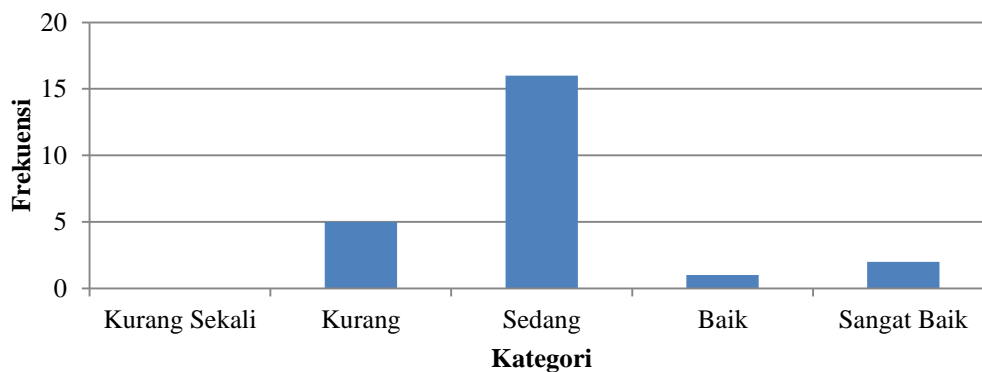
Hasil analisis deskriptif data *t-score* keseimbangan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 49,65 dan standar deviasi sebesar 9,86. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Data Keseimbangan Peserta Didik Putra Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 35$	Kurang Sekali	0	0%
$35 < X \leq 45$	Kurang	5	21%
$45 < X \leq 55$	Sedang	16	67%
$55 < X \leq 64$	Baik	1	4%
$X > 64$	Sangat Baik	2	8%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa keseimbangan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 0 siswa (0%) dengan kategori kurang sekali, 5 siswa (21%) dengan kategori kurang, 16 siswa (67%) dengan kategori sedang, 1 siswa (4%) dengan kategori baik, 2 siswa (8%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat keseimbangan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karagturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Peserta Didik Putra

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat keseimbangan dalam kategori sedang.

2) Data Keseimbangan Peserta Didik Putri Kelas Atas SD N 1 Karangturi

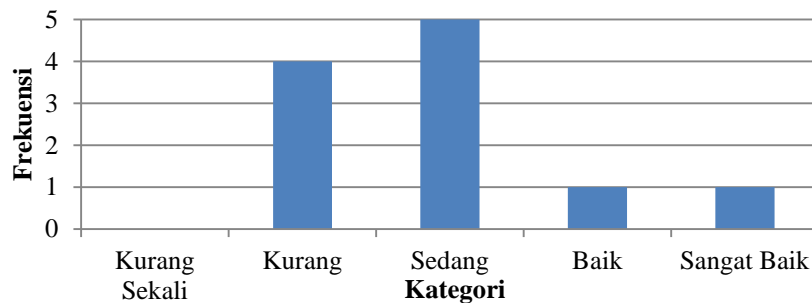
Hasil analisis deskriptif data *t-score* keseimbangan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 50,77 dan standar deviasi sebesar 9,75. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Data Keseimbangan Peserta Didik Putri Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 36$	Kurang Sekali	0	0%
$36 < X \leq 46$	Kurang	4	36%
$46 < X \leq 56$	Sedang	5	45%
$56 < X \leq 65$	Baik	1	9%
$X > 65$	Sangat Baik	1	9%
Total		11	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa keseimbangan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 0 siswa (0%) dengan kategori kurang sekali, 4 siswa (36%) dengan kategori kurang, 5 siswa (45%) dengan kategori sedang, 1 siswa (9%) dengan kategori baik, 1 siswa (9%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat keseimbangan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karagturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Keseimbangan Peserta Didik Putri

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat keseimbangan dalam kategori sedang.

d. Data Kecepatan Peserta Didik Kelas Atas SD N 1 Karangturi

1) Data Kecepatan Peserta Didik Putra Kelas Atas SD N 1 Karangturi

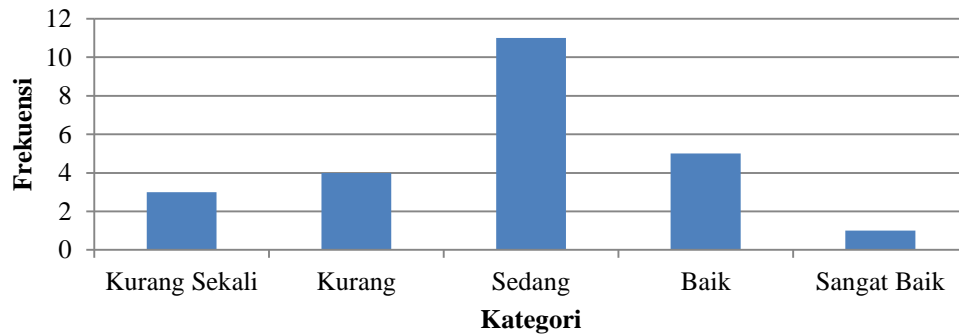
Hasil analisis deskriptif data *t-score* kecepatan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean 46,90 sebesar dan standar deviasi sebesar 7,58. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Data Kecepatan Peserta Didik Putra Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 36$	Kurang Sekali	3	13%
$36 < X \leq 43$	Kurang	4	17%
$43 < X \leq 51$	Sedang	11	46%
$51 < X \leq 58$	Baik	5	21%
$X > 58$	Sangat Baik	1	4%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kecepatan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 3 siswa (13%) dengan kategori kurang sekali, 4 siswa (17%) dengan kategori kurang, 11 siswa (46%) dengan kategori sedang, 5 siswa (21%) dengan kategori baik, 1 siswa (4%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kecepatan peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Peserta Didik Putra

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori sedang.

2) Data Kecepatan Peserta Didik Putri Kelas Atas SD N 1 Karangturi

Hasil analisis deskriptif data *t-score* kecepatan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 56,76 dan standar deviasi sebesar 10,69. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

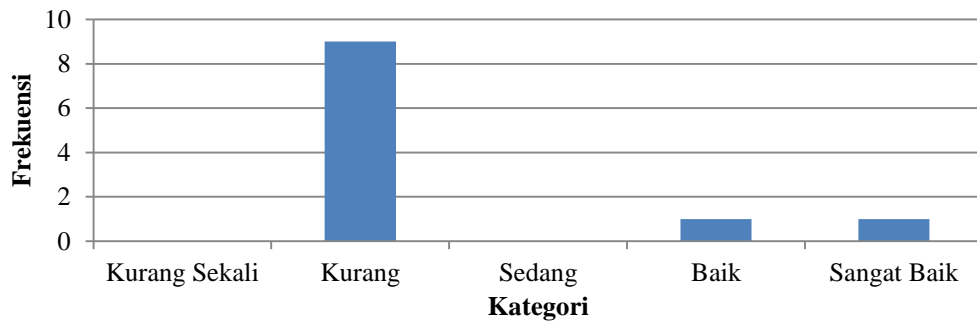
Tabel 10. Kategori Data Kecepatan Peserta Didik Putri Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 41$	Kurang Sekali	0	0%
$41 < X \leq 51$	Kurang	9	82%
$51 < X \leq 62$	Sedang	0	0%
$62 < X \leq 73$	Baik	1	9%
$X > 73$	Sangat Baik	1	9%
Total		11	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kecepatan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 0 siswa (0%) dengan kategori kurang sekali, 9 siswa (82%) dengan kategori kurang, 0 siswa (0%) dengan kategori sedang, 1

siswa (9%) dengan kategori baik, 1 siswa (9%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kecepatan peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Peserta Didik Putri

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai tingkat kecepatan dalam kategori kurang.

2. Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tingkat kemampuan motorik peserta didik dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, baik, dan sangat baik. Pengkategorian data didasarkan pada nilai *mean* dan standar deviasi hasil perhitungan. Data terlebih dahulu dibuat dalam bentuk t-score untuk menyetarakan data karena adanya perbedaan satuan hasil pengukuran. Data akan diamati berdasarkan komponen kemampuan motorik yang terdiri dari kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan. Selanjutnya seluruh komponen tersebut dijumlahkan dan dibagi jumlah item tes,

sehingga akan didapatkan kemampuan motorik peserta didik. Hasil perhitungan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas SD N 1 Karangturi

1) Hasil Kemampuan Motorik Peserta Didik SD N 1 Karangturi

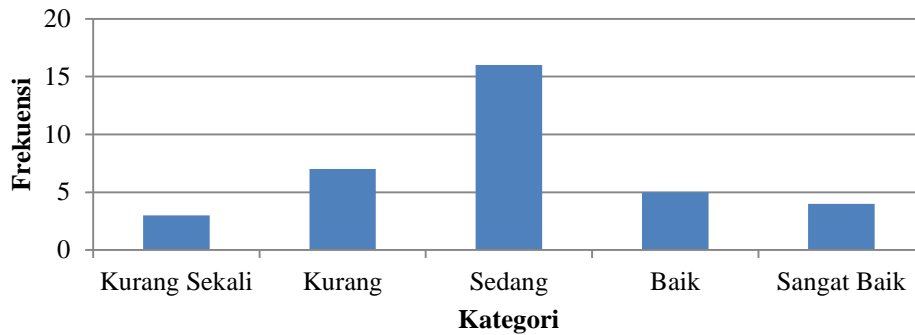
Hasil analisis deskriptif data *t-score* kemampuan motorik peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 49,91 dan standar deviasi sebesar 4,57. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Data Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 43$	Kurang Sekali	3	9%
$43 < X \leq 48$	Kurang	7	20%
$48 < X \leq 52$	Sedang	16	46%
$52 < X \leq 57$	Baik	5	14%
$X > 57$	Sangat Baik	4	11%
Total		35	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 3 siswa (9%) dengan kategori kurang sekali, 7 siswa (20%) dengan kategori kurang, 16 siswa (46%) dengan kategori sedang, 5 siswa (14%) dengan kategori baik, 4 siswa (11%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas SD N 1 Karagturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas Atas

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang.

2) Hasil Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra SD N 1 Karangturi

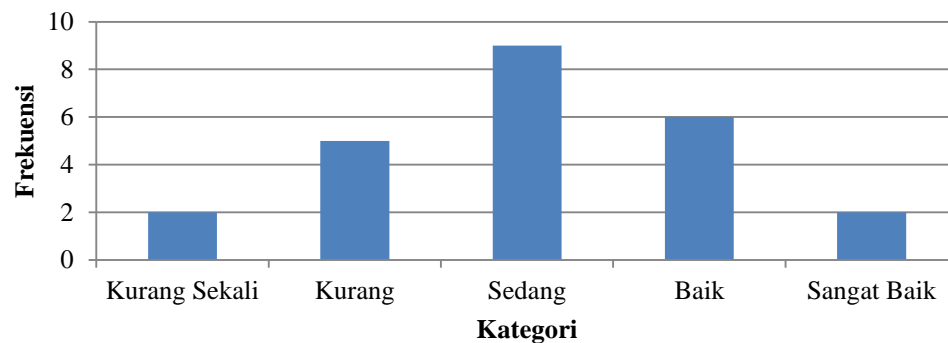
Hasil analisis deskriptif data *t-score* kemampuan motorik peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 48,63 dan standar deviasi sebesar 4,03. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Kategori Data Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 41$	Kurang Sekali	2	8%
$41 < X \leq 51$	Kurang	5	21%
$51 < X \leq 62$	Sedang	9	38%
$62 < X \leq 73$	Baik	6	25%
$X > 73$	Sangat Baik	2	8%
Total		24	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan motorik peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 2 siswa (8%) dengan kategori kurang sekali, 5 siswa (21%) dengan kategori kurang, 9 siswa (38%) dengan kategori sedang, 6 siswa (25%) dengan kategori baik, 2 siswa (8%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karagturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Putra Kelas Atas

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putra kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai kemampuan motorik dalam kategori sedang.

3) Hasil Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri SD N 1 Karangturi

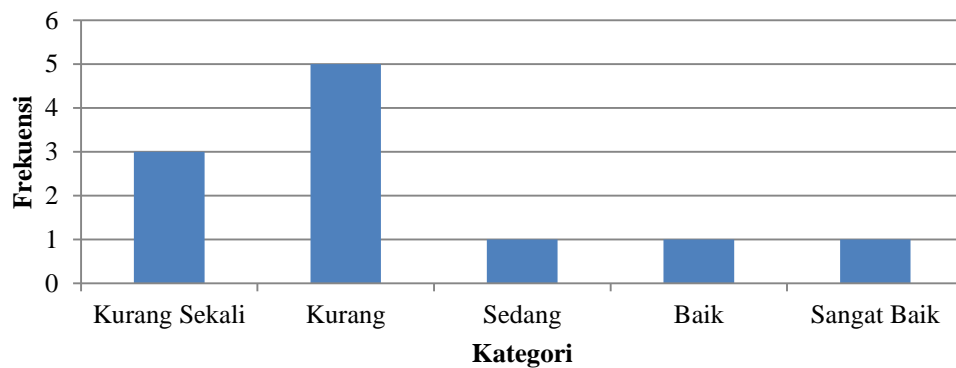
Hasil analisis deskriptif data *t-score* kemampuan motorik peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi diperoleh nilai mean sebesar 52,73 dan standar deviasi sebesar 4,60. Nilai tersebut kemudian digunakan sebagai patokan pengkategorian data dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 13. Kategori Data Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas Atas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 46$	Kurang Sekali	3	27%
$46 < X \leq 50$	Kurang	5	45%
$50 < X \leq 55$	Sedang	1	9%
$55 < X \leq 60$	Baik	1	9%
$X > 60$	Sangat Baik	1	9%
Total		11	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan motorik peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi adalah 3 siswa (27%) dengan kategori kurang sekali, 5 siswa (45%) dengan kategori kurang, 1 siswa (9%) dengan kategori sedang, 1 siswa (9%) dengan kategori baik, 1 siswa (9%) dengan kategori sangat baik.

Distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Putri Kelas Atas

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik putri kelas atas SD N 1 Karangturi mempunyai kemampuan motorik dalam kategori kurang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi cukup bervariasi. Tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi terdapat 3 siswa (9%) dengan kategori kurang sekali, 7 siswa (20%) dengan kategori kurang, 16 siswa (46%) dengan kategori sedang, 5 siswa (14%) dengan kategori baik, 4 siswa (11%) dengan kategori sangat baik.

Hasil tersebut dapat diartikan perbedaan jenis kelamin, kondisi tubuh, berat badan, serta motivasi akan mempengaruhi kemampuan motorik peserta didik dan hasil kemampuan motorik yang berbeda-beda. Kemampuan motorik peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi tidak hanya diukur oleh satu aspek, namun akumulasi dari beberapa aspek seperti kelincahan, koodinasi, keseimbangan, dan kecepatan. Dilihat dari aspek kelincahan, kemampuan peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi dikategorikan sedang dengan jumlah total 16 peserta didik. Tingkat kemauan dalam bersaing peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi yang rendah dan masih belum menemukan irama langkah dengan benar.

Aspek koordinasi, kemampuan peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi dikategorikan sedang dengan jumlah total 14 peserta didik. Peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi sebagian besar masih kurang fokus dan konsentrasi yang

mudah hilang.

Aspek keseimbangan, kemampuan peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi dikategorikan sedang dengan jumlah total 21 peserta didik. Peserta didik masih banyak bergurau dan masih lemahnya kekuatan otot kaki, diperlukan ketenangan dan konsentrasi untuk mempertahankan sikap tubuh.

Aspek Kecepatan, kemampuan peserta didik kelas atas SD N 1 Karangturi dikategorikan kurang dengan jumlah total 13 peserta didik. Kurangnya kelenturan pada pinggul, dan otot tungkai menjadikan kurangnya kecepatan pada peserta didik.

Setiap aspek kemampuan motorik penting serta perlu dipelajari dan dipahami oleh guru maupun peserta didik. Apabila kemampuan gerak peserta didik baik akan memiliki dasar yang baik pula dalam menguasai keterampilan gerak khusus kedepannya.

Penelitian ini menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik. Karena terdapat peserta didik yang bisa menguasai semua unsur dalam kemampuan motorik dan terdapat beberapa peserta didik yang menguasai dalam satu atau dua unsur saja. Jadi untuk mengetahui kemampuan motorik pada setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu faktor saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor-faktor yang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Tidak diketahuinya kondisi fisik dan psikis peserta didik saat pengambilan

data, sehingga dapat mempengaruhi hasil pengukuran.

2. Hasil penelitian ini tidak menjamin apakah hasil tes yang dihasilkan peserta didik di sekolah merupakan kemampuan motorik peserta didik yang sesungguhnya dalam aktivitas sehari-harinya.
3. Keterbatasan tempat dalam pengambilan data, seperti pengambilan data dengan halaman yang berbeda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi, terdapat 3 siswa (9%) dengan kategori kurang sekali, 7 siswa (20%) dengan kategori kurang, 16 siswa (46%) dengan kategori sedang, 5 siswa (14%) dengan kategori baik, 4 siswa (11%) dengan kategori sangat baik, yang artinya sebagian besar peserta didik kelas atas memiliki kemampuan motorik dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani sekolah dasar hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui kemampuan motorik peserta didik
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak yang terkait, yaitu bagi peserta didik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani serta bagi guru untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam mengajar Pendidikan Jasmani.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan antara lain:

1. Fasilitas dan alat pendukung pembelajaran penjas perlu ditambah di sekolah

agar peserta didik memperoleh pengalaman gerak yang lebih.

2. Peserta didik diharapkan untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motoriknya sesuai keterampilan yang dimiliki melalui aktivitas gerak sehari-hari.
3. Diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan guru dalam merancang program pembelajaran Pendidikan Jasmani yang sesuai dengan keterampilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, A. (2015). Peningkatan kemampuan motorik kasar dan kepercayaan diri melalui bermain gerak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 33-50.
- Ardiansyah, F. (2016). Kemampuan Motorik Dasar Siswa Kelas IV dan V SD N Keraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *PGSD Penjaskes*, (6).
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Data, T. P. (2015). Instrumen Penelitian. *Kisi-Kisi Instrumen*.
- Dzattulloh, S. (2014). Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Siswa dan Siswi Kelas V SD Negeri Tlogoadi Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi Diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayanti, M. (2013). Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 195-200.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Lerner, J.W & Kline, F. (2016). *Learning disabilities and related disorders characteristics and teaching strategies, tenth edition*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Lumintuarso, R. (2013). *Pembinaan multilateral bagi atlet pemula pedoman latihan dasar bagi atlet muda berbakat*. Yogyakarta: UNY Press.
- Musfiroh. (2012). *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Murti, T. (2018). Perkembangan fisik motorik dan perseptual serta implikasinya pada pembelajaran di sekolah dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 21- 28.
- Nurhasan. (2007). *Tes dan pengukuran*. Jakarta: PT Bina Aksara.

- Nurzaqi, A., & Rahayu, S. (2015). Materi Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(1).
- Pratiwi, Y & Kristanto, M. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 18-39.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Renaldi, I. M & Supriatna. (2017). Perbedaan kemampuan motorik antara siswa SD Siman 2 di Kabupaten Kediri dan siswa SD Singonegaran 2 di Kota Kediri. *Indonesia Performance Journal*, 1(2).
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rinaldi, M.S. (2019). *Tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Saputra, Y.M & Rudyanto. (2015). *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, Y.N. (2014). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukadiyanto & Muluk. (2012). *Prinsip pembelajaran fisik motorik pada anak usia dini*. Makalah disajikan dalam pelatihan pembelajaran fisik/motorik anak usia dini, di Universitas Negeri Yogyakarta.

- Trihantara, D., & Hastuti, T. A. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Guru Pjok di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. *PGSD Penjaskes*, 8(6).
- Wahyudi. (2013). Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Sidobunder Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Widi, S. C. P. (2015). Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Wirawan, K Adhiyoga. (2020). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Minomartani II. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1. SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id>. Surel : humas_fik@unv.ac.id

Nomor : 121/PJSD/XI/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Gilang Nugroho
NIM : 18604221039
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.


Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 5 September 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 5054 / SW - 75 / XI / 2015
 Number

	No. Order : 008697
	Diterima tgl : 16 November 2015


<p>ALAT <i>Equipment</i></p> <p>Nama : Stopwatch</p> <p>Kapasitas : 9 jam</p> <p>Daya Baca : 0,01 detik</p> <p><i>Accuracy</i></p>	<p>Tipe/Model <i>Type/Model</i> : -</p> <p>Nomor Seri <i>Serial number</i> : -</p> <p>Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i> : -</p>
--	---

<p>PEMILIK <i>Owner</i></p> <p>Nama : Desy Arisandi</p> <p>Alamat : Tukluk, Semin, Gunung Kidul</p> <p><i>Address</i></p>	
---	--


<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i></p> <p>Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</p> <p>Standar : Casio HS-80TW.IDF</p> <p>Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN</p> <p><i>Traceability</i></p>	
--	--

<p>TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i> : 16 November 2015</p> <p>LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i> : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i> : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p> <p>HASIL <i>Result</i> : Lihat sebaliknya</p>	
--	--

Yogyakarta, 23 November 2015
 Kepala



Sodaryono, SE
 NIP. 195801141979031006



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
 VERIFICATION CERTIFICATE
Nomor : 318 / UP - 042 / I / 2016
 Number

ALAT
Equipment
Nama : Ban Ukur
Kapasitas : 50 meter
Daya Baca : 10 mm

PEMILIK
Owner
Nama : NINDA NURMALIA
Alamat : Jl. Bugisan Selatan, Tegal Senggotan, Tirtonegoro, Kasihan, Bantul

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability
Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard : Komparator 10 m
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification : 25 Januari 2016
LOKASI TERA ULANG
Location of Verification : Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification : Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%

HASIL TERA ULANG
Result of verification : **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2016**
DITERA ULANG KEMBALI
Reverification : 25 Januari 2017

No. Order : 008895
 Diterima tgl : 25 Januari 2016



Yogyakarta, 26 Januari 2016

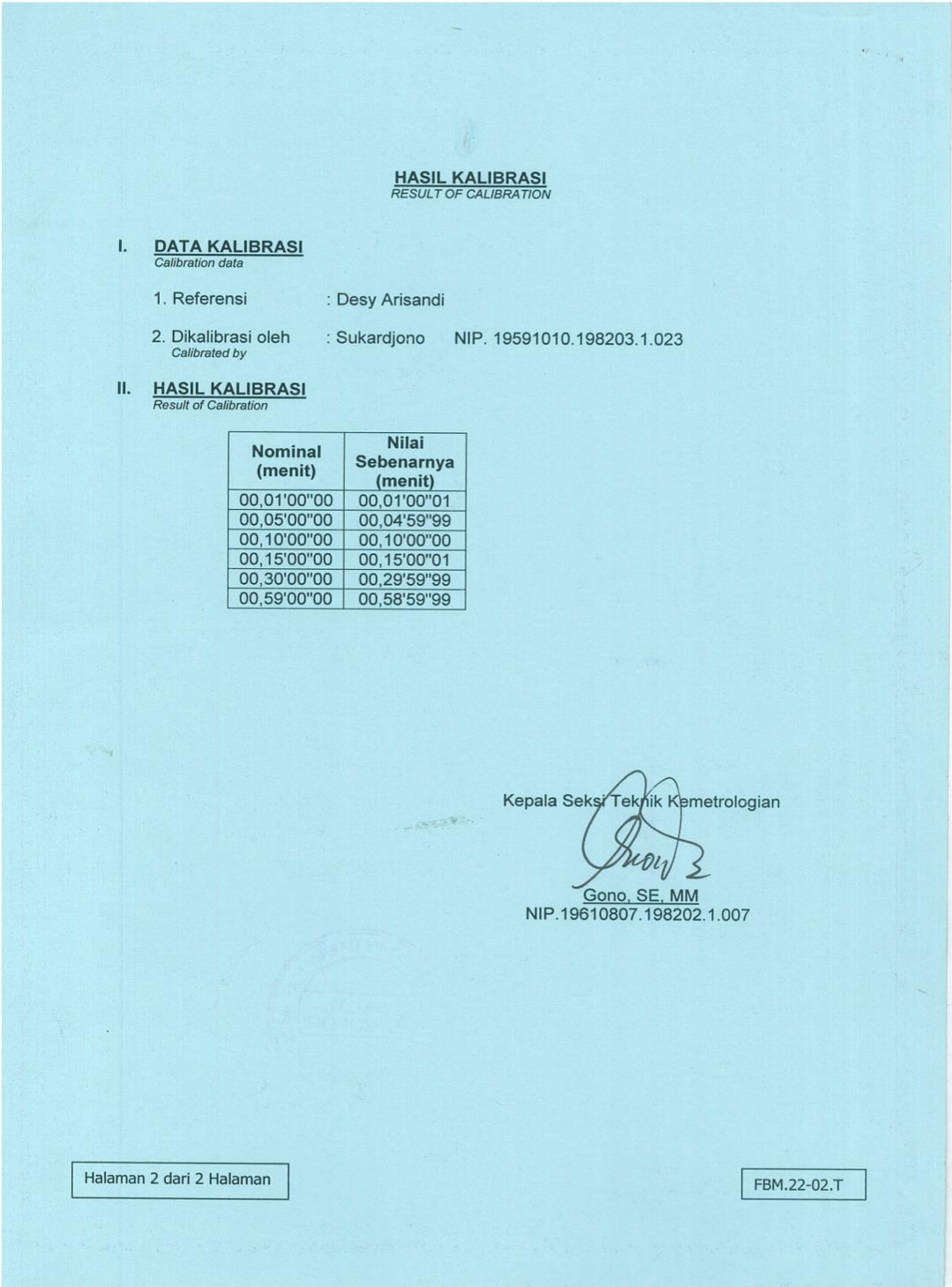
Sebuta
 Kepala
 Sudaryono, SE
 NIP. 19680114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur



Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 837/UN34.16/PT.01.04/2022

23 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Sekolah Dasar Negeri 1 Karangturi, Jl. Desa Karangturi, Karangturi, Kecamatan Mrebet
Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gilang Nugroho
NIM : 18604221039
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri
1 Karangturi Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga
Waktu Penelitian : Kamis - Sabtu, 26 - 28 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Tabel Data Kasar Siswa Kelas IV

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	Lempar Tangkap Bola (point)	Stork Stand Position Balance (detik)	Lari Cepat 30 m (detik)
1	R.Z	L	22.17	31	50.00	3.65
2	M.K	L	21.73	32	21.00	3.42
3	F.T	L	21.21	30	38.00	3.77
4	I.M	L	24.34	7	39.00	4.02
5	F.R	L	21.58	31	3.00.00	3.88
6	A.T	L	21.25	28	48.00	3.92
7	F.K	L	21.07	22	28.00	3.26
8	B.G	L	22.37	29	48.00	3.79
9	C.H	L	20.60	12	13.00	3.69
10	A.L	P	25.95	13	1.15.00	8.19
11	C.T	P	25.36	22	40.00	3.98
12	R.S	P	25.39	19	1.15.00	4.07
13	A.N	P	26.68	30	1.35.00	4.56
14	R.D	P	22.64	23	27.00	4.30
15	H.I	L	21.23	25	1.30.00	3.63

Lampiran 6. Tabel Data Kasar Siswa Kelas V

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	Lempar Tangkap Bola (point)	Stork Stand Position Balance (detik)	Lari Cepat 30 m (detik)
1	H.F	L	25.89	23	52.00	3.76
2	F.T	L	22.37	26	56.00	3.42
3	M.E	L	22.98	23	1.27.00	3.65
4	F.R	L	22.98	30	1.42.00	3.48
5	D.F	L	24.15	25	1.04.00	3.58
6	H.D	L	22.68	20	24.00	3.31
7	W.Y	L	22.64	24	4.40.00	3.37
8	I.K	P	28.48	13	47.00	3.69
9	A.Y	P	22.49	32	35.00	3.46
10	B.R	P	24.27	9	42.00	3.69

Lampiran 7. Tabel Data Kasar Siswa Kelas VI

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	Lempar Tangkap Bola (point)	Stork Stand Position Balance (detik)	Lari Cepat 30 m (detik)
1	A.S	L	22.80	27	2.21.00	3.79
2	R.A	L	22.54	34	2.04.00	3.25
3	M.A	L	21.58	30	2.06.00	2.88
4	G.J	L	25.90	21	16.00	3.76
5	D.F	L	23.10	23	1.24.00	3.60
6	S.P	L	23.49	29	1.31.00	2.93
7	M.D	L	25.40	25	1.19.00	3.92
8	A.I	P	26.06	15	3.20.00	3.81
9	A.U	P	25.55	21	4.43.00	3.78
10	N.T	P	25.82	17	11.00	4.11

Lampiran 8. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	t-score	Lempar Tangkap Bola (point)	t-score	Stork Stand Position Balance (detik)	t-score	Lari Cepat 30 m (detik)	t-score	Total Skor	KM
1	R.Z	L	22.17	46.42	31	59.43	50	48.13	3.65	45.78	199,76	49,94
2	M.K	L	21.73	44.27	32	60.71	21	41.20	3.42	43.81	189,99	47,49
3	F.T	L	21.21	41.74	30	58.16	38	45.26	3.77	46.81	191,97	47,99
4	I.M	L	24.34	57.00	7	28.84	39	45.50	4.02	48.95	180,29	45,07
5	F.R	L	21.58	43.54	31	59.43	180	79.24	3.88	47.75	229,95	57,49
6	A.T	L	21.25	41.93	28	55.61	48	47.66	3.92	48.10	193,3	48,32
7	F.K	L	21.07	41.06	22	47.96	28	42.87	3.26	42.43	174,32	43,58
8	B.G	L	22.37	47.39	29	56.88	48	47.66	3.79	46.98	198,91	49,72
9	C.H	L	20.60	38.77	12	35.21	13	39.28	3.69	46.12	159,38	39,84
10	A.L	P	25.95	64.85	13	36.49	75	54.12	8.19	84.73	240,19	60,04
11	C.T	P	25.36	61.97	22	47.96	40	45.74	3.98	48.61	204,28	51,07
12	R.S	P	25.39	62.12	19	44.14	75	54.12	4.07	49.38	209,76	52,44
13	A.N	P	26.68	68.40	30	58.16	95	58.90	4.56	53.59	239,05	59,76
14	R.D	P	22.64	48.71	23	49.24	27	42.63	4.30	51.36	191,94	47,98
15	H.I	L	21.23	41.84	25	51.78	90	57.70	3.63	45.61	196,93	49,23
16	H.F	L	25.89	60.24	23	50.71	52	46.38	3.76	64.23	221,56	55,39
17	F.T	L	22.37	42.19	26	54.97	56	46.92	3.42	42.14	186,22	46,55
18	M.E	L	22.98	45.32	23	50.71	87	51.09	3.65	57.08	204,2	51,05
19	F.R	L	22.98	45.32	30	60.65	102	53.10	3.48	46.04	205,11	51,27
20	D.F	L	24.15	51.32	25	53.55	64	48.00	3.58	52.53	205,4	51,35
21	H.D	L	22.68	43.78	20	46.45	24	42.62	3.31	34.99	167,84	41,96

Lampiran 8. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	t-score	Lempar Tangkap Bola (point)	t-score	Stork Stand Position Balance (detik)	t-score	Lari Cepat 30 m (detik)	t-score	Total Skor	KM
22	W.Y	L	22.64	43.58	24	52.13	280	77.03	3.37	38.89	211,6 3	52,9
23	I.K	P	28.48	73.52	13	36.51	47	45.71	3.69	59.68	215,4 2	53,85
24	A.Y	P	22.49	42.81	32	63.49	35	44.10	3.46	44.74	195,1 4	48,78
25	B.R	P	24.27	51.93	9	30.83	42	45.04	3.69	59.68	187,4 8	46,87
26	A.S	L	22.80	41.54	27	54.70	141	53.13	3.79	54.93	204,3	51,07
27	R.A	L	22.54	40.00	34	66.45	124	51.04	3.25	42.07	199,5 6	49,89
28	M.A	L	21.58	34.30	30	59.73	126	51.29	2.88	33.26	178,5 8	44,64
29	G.J	L	25.90	59.95	21	44.63	16	37.79	3.76	54.21	196,5 8	49,14
30	D.F	L	23.10	43.33	23	47.99	84	46.13	3.60	50.40	187,8 5	46,96
31	S.P	L	23.49	45.64	29	58.05	91	46.99	2.93	34.45	185,1 3	46,28
32	M.D	L	25.40	56.98	25	51.34	79	45.52	3.92	58.02	211,8 6	52,96
33	A.I	P	26.06	60.90	15	34.56	200	60.37	3.81	55.40	211,2 3	52,8
34	A.U	P	25.55	57.87	21	44.63	283	70.55	3.78	54.69	227,7 4	56,93
35	N.T	P	25.82	59.48	17	37.92	11.	37.18	4.11	62.55	197,1 3	49,28

Lampiran 9. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas Atas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	t-score	Lempar Tangkap Bola (point)	t-score	Stork Stand Position Balance (detik)	t-score	Lari Cepat 30 m (detik)	t-score	Total Skor	KM
1	R.Z	L	22.17	46.42	31	59.43	50	48.13	3.65	45.78	199,76	49,94
2	M.K	L	21.73	44.27	32	60.71	21	41.20	3.42	43.81	189,99	47,49
3	F.T	L	21.21	41.74	30	58.16	38	45.26	3.77	46.81	191,97	47,99
4	I.M	L	24.34	57.00	7	28.84	39	45.50	4.02	48.95	180,29	45,07
5	F.R	L	21.58	43.54	31	59.43	180	79.24	3.88	47.75	229,95	57,49
6	A.T	L	21.25	41.93	28	55.61	48	47.66	3.92	48.10	193,3	48,32
7	F.K	L	21.07	41.06	22	47.96	28	42.87	3.26	42.43	174,32	43,58
8	B.G	L	22.37	47.39	29	56.88	48	47.66	3.79	46.98	198,91	49,72
9	C.H	L	20.60	38.77	12	35.21	13	39.28	3.69	46.12	159,38	39,84
10	H.I	L	21.23	41.84	25	51.78	90	57.70	3.63	45.61	196,93	49,23
11	H.F	L	25.89	60.24	23	50.71	52	46.38	3.76	64.23	221,56	55,39
12	F.T	L	22.37	42.19	26	54.97	56	46.92	3.42	42.14	186,22	46,55
13	M.E	L	22.98	45.32	23	50.71	87	51.09	3.65	57.08	204,2	51,05
14	F.R	L	22.98	45.32	30	60.65	102	53.10	3.48	46.04	205,11	51,27
15	D.F	L	24.15	51.32	25	53.55	64	48.00	3.58	52.53	205,4	51,35
16	H.D	L	22.68	43.78	20	46.45	24	42.62	3.31	34.99	167,84	41,96
17	W.Y	L	22.64	43.58	24	52.13	280	77.03	3.37	38.89	211,63	52,9
18	A.S	L	22.80	41.54	27	54.70	141	53.13	3.79	54.93	204,3	51,07
19	R.A	L	22.54	40.00	34	66.45	124	51.04	3.25	42.07	199,56	49,89
20	M.A	L	21.58	34.30	30	59.73	126	51.29	2.88	33.26	178,58	44,64
21	G.J	L	25.90	59.95	21	44.63	16	37.79	3.76	54.21	196,58	49,14

Lampiran 9. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas Atas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	t-score	Lempar Tangkap Bola (point)	t-score	Stork Stand Position Balance (detik)	t-score	Lari Cepat 30 m (detik)	t-score	Total Skor	KM
22	D.F	L	23.10	43.33	23	47.99	84	46.13	3.60	50.40	187,85	46,96
23	S.P	L	23.49	45.64	29	58.05	91	46.99	2.93	34.45	185,13	46,28
24	M.D	L	25.40	56.98	25	51.34	79	45.52	3.92	58.02	211,86	52,96

Lampiran 10. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas Atas

No.	Nama	Jenis Kelamin	Shuttle Run 4x10 m (detik)	t-score	Lempar Tangkap Bola (point)	t-score	Stork Stand Position Balance (detik)	t-score	Lari Cepat 30 m (detik)	t-score	Total Skor	KM
1	A.L	P	25.95	64.85	13	36.49	75	54.12	8.19	84.73	240,19	60,04
2	C.T	P	25.36	61.97	22	47.96	40	45.74	3.98	48.61	204,28	51,07
3	R.S	P	25.39	62.12	19	44.14	75	54.12	4.07	49.38	209,76	52,44
4	A.N	P	26.68	68.40	30	58.16	95	58.90	4.56	53.59	239,05	59,76
5	R.D	P	22.64	48.71	23	49.24	27	42.63	4.30	51.36	191,94	47,98
6	I.K	P	28.48	73.52	13	36.51	47	45.71	3.69	59.68	215,42	53,85
7	A.Y	P	22.49	42.81	32	63.49	35	44.10	3.46	44.74	195,14	48,78
8	B.R	P	24.27	51.93	9	30.83	42	45.04	3.69	59.68	187,48	46,87
9	A.I	P	26.06	60.90	15	34.56	200	60.37	3.81	55.40	211,23	52,8
10	A.U	P	25.55	57.87	21	44.63	283	70.55	3.78	54.69	227,74	56,93
11	N.T	P	25.82	59.48	17	37.92	11.	37.18	4.11	62.55	197,13	49,28

Lampiran 11. Dokumentasi



Dokumentasi 1. Peneliti membariskan peserta didik



Dokumentasi 2. Peneliti memberikan pengarahan dan berdoa



Dokumentasi 3. Melakukan tes *shuttle run*



Dokumentasi 4. Melakukan tes lari cepat



Dokumentasi 5. Melakukan tes lempar tangkap bola












Dokumentasi 6. Melakukan tes *stork stand positional balance*

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Gilang Nugroho
NIM : 18604221039
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Pembimbing : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	12. Januari 2022	proposal BAB I skripsi	
2.	17. Januari 2022	proposal BAB II skripsi	
3.	25 Februari 2022	proposal BAB III skripsi	
4.	3 Maret 2022	Revisi BAB III skripsi	
5.	19 Juli 2022	Bimbingan Pengkategorian skripsi	
6.	28 Juli 2022	Bimbingan pengkategorian penilaian	
7.	8 Agustus 2022	Bimbingan BAB IV skripsi	
8.	16 Agustus 2022	Bimbingan BAB V dan Lampiran	
9.	5 Agustus 2022 September	Acc Ujian	

Mengetahui
Koord Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 13. Surat Keterangan



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 KARANGTURI**

Alamat : Desa Karangturi, Kec. Mrebet, Kabupaten Purbalingga 53352

SURAT KETERANGAN

Nomor : 452.3/041/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, S.Pd
NIP : 196803131991031011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Karangturi

Menerangkan bahwa:

Nama : Gilang Nugroho
NIM : 18604221039
Status : Mahasiswa S1 – PGSD Pendidikan Jasmani

Benar benar melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka tugas akhir/skripsi di SD Negeri 1 Karangturi pada tanggal 26 – 28 Mei 2022 dengan judul TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI 1 KARANGTURI

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar menjadi periksa bagi yang berkepentingan.

Karangturi, 30 Mei 2022
Kepala Sekolah

Slamet, S.Pd.
NIP. 196803131991031011